

DATA SCRAPING

Nama : Favian Nurrudin

NIM : 1123102138

Kelas : SP 3.2

Bayangkan library Request seperti asisten pribadi di dunia internet. Tugasnya sederhana namun sangat penting, yaitu mengirim pesan ke berbagai situs web dan membawakan informasi yang dibutuhkan. Misalnya, user ingin tahu berita terbaru dari situs kampus STIKOM. Alih-alih membuka browser dan mengklik-klik sendiri, user bisa menyuruh "asisten" Request ini untuk melakukannya. User cukup memberi tahu alamat situsnya, dan Request akan "pergi" ke sana, "membaca" isinya, dan membawakan informasinya kepada user.

Jika dalam Bahasa Python, contohnya seperti ini:

```
import requests
import os

url = "https://www.stikombanyuwangi.ac.id/Home/kabar_berita";

response = requests.get(url);
html_content = response.text;

print(html_content);
```

Setelah itu, Request akan memberikan "laporan" berupa isi dari halaman web tersebut. Request bisa memintanya mengambil informasi (GET), mengirim informasi (POST), mengubah informasi (PUT), atau bahkan menghapus informasi (DELETE). Yang membuat Request istimewa adalah kemampuannya untuk melakukan semua ini dengan cepat dan efisien. Ini sangat berguna ketika ingin mengumpulkan informasi dari banyak situs web sekaligus, atau ketika perlu terus-menerus mengecek perubahan pada suatu situs.

Jadi, dengan Request, user punya "mata dan tangan" di dunia internet. Anda bisa menjelajah, mengambil informasi, dan bahkan berinteraksi dengan berbagai situs web, semuanya dari kenyamanan kode Python Anda. Inilah mengapa Request menjadi alat yang sangat penting dalam toolbox setiap programmer Python, terutama mereka yang bekerja dengan data online atau web scraping.